

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah pendekatan atau sistem yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Pendekatan ini melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur secara sistematis untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya. Menurut Depdiknas (2003), metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memahami realitas. Dalam metode penelitian, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang berjudul "Pengembangan Produk Wisata di Taman Hutan Raya Gunung Kunci, Kabupaten Sumedang" menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan induktif dalam membangun pengetahuan yang mengutamakan analisis mendalam dan pemahaman kontekstual, dengan fokus pada subjektivitas. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami isu-isu manusia atau sosial melalui deskripsi yang rinci, merangkum pandangan dari berbagai sumber informasi, dan dilakukan dalam konteks alamiah (Creswell & Creswell, 2018).

Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alamiah maupun yang dibuat oleh manusia. Penelitian ini menitikberatkan pada karakteristik, kualitas, atau hubungan antar kegiatan. Dalam melakukan

pendeskripsian, tidak ada intervensi, manipulasi, atau perubahan yang dilakukan pada variabel yang diteliti, melainkan hanya mendeskripsikan fenomena yang sebenarnya terjadi secara mendalam.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan:

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi langsung atau interaksi dengan subjek penelitian. Contohnya, pengamatan langsung yang dilakukan peneliti, hasil wawancara dengan petugas loket atau pengelola (DLHK Kabupaten Sumedang), dan beberapa wisatawan yang sedang berkunjung di Taman Hutan Raya Gunung Kunci.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, seringkali melalui sumber kedua atau ketiga. Data ini bertujuan untuk melengkapi data utama dan dapat berupa gambar, dokumen, grafik, tulisan, dan sumber referensi lainnya. Sebagai contoh dalam penelitian ini adalah buku-buku teoritis tentang pengembangan produk pariwisata, dokumentasi survei lapangan, kebijakan atau perencanaan pariwisata di Kabupaten Sumedang khususnya yang membahas terkait Taman Hutan Raya Gunung Kunci yang dijadikan sebagai referensi.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Menurut Salim (2012:142), subjek penelitian atau narasumber merupakan individu yang terpilih untuk mendampingi dan memberikan bantuan konsultasi guna mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Diharapkan narasumber ini dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi fasilitas yang sebenarnya di Taman Hutan Raya Gunung Kunci, yakni sebagai berikut:

- 1) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, khususnya di Bidang Kehutanan sebagai pengelola Taman Hutan Raya Gunung Kunci.
- 2) Pengunjung atau wisatawan yang sedang berkunjung ke Taman Hutan Raya Gunung Kunci.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Taman Hutan Raya Gunung Kunci, yang berada di Kabupaten Sumedang, tepatnya di Jalan Pangeran Sugih. Diberi nama Gunung Kunci karena adanya simbol berbentuk kunci di gerbang masuk Goa atau Benteng yang tepat berada di atas gunung, yang dibangun pada sekitar tahun 1914-1917 dan diresmikan sebagai Taman Hutan Raya pada 10 Agustus 2004. Gunung kunci merupakan salah satu situs wisata alam bersejarah yang ada di Kabupaten Sumedang dengan luas kawasan 3,67 Ha.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Sugiyono (2013:203) menyatakan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang meliputi tidak hanya orang, tetapi juga berbagai elemen alam lainnya. Observasi ini dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan mengikuti panduan yang disusun berdasarkan

PERMENDIKNAS Nomor 24 Tahun 2007. Observasi merupakan kegiatan sistematis dalam mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi kejadian untuk mengamati peristiwa secara real-time, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan diluar saat peristiwa terjadi yang akan diselidiki (Margono, 2010: 158). Dengan menggunakan metode observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara jelas berdasarkan pengamatan peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi produk wisata di area Taman Hutan Raya Gunung Kunci, Kabupaten Sumedang.

b. Wawancara

Stewart dan Cash (2000) mendefinisikan wawancara sebagai suatu interaksi komunikasi di antara dua orang atau lebih, di mana minimal salah satu dari mereka memiliki tujuan tertentu yang jelas dan serius, dan umumnya melibatkan pertanyaan dan jawaban. Wawancara berfungsi sebagai alat untuk melakukan pengecekan ulang atau verifikasi serta sebagai metode untuk memperoleh informasi atau keterangan yang diperlukan terkait penelitian, hal ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian (Merriam, 2009). Teknik ini menjadi salah satu metode yang diterapkan untuk memperoleh informasi, dan untuk penelitian ini teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan informasi yang menjelaskan terkait bagaimana kondisi eksisting dari

produk wisata di Taman Hutan Raya Gunung Kunci, Kabupaten Sumedang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Riduwan (2013:77), merujuk pada metode pengumpulan data yang langsung dilakukan dari tempat penelitian. Ini mencakup referensi seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data terkait lainnya yang relevan dengan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti ingin memperoleh dokumentasi yang berkaitan dengan kondisi eksisting produk wisata di Taman Hutan Raya Gunung Kunci, Kabupaten Sumedang.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat utama dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri atau human instrument. Meskipun peneliti menjadi instrumen utama, tetapi kemungkinan akan ada pengembangan instrumen penelitian setelah fokus penelitian terdefinisi dengan jelas (Sugiyono, 2017:223). Berdasarkan pernyataan tersebut, alat pengumpul data pendukung akan disusun berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan:

a) Daftar Periksa (Checklist)

Menurut Creswell (2007), checklist digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa penelitian telah mencakup semua komponen yang diperlukan, ini memastikan bahwa semua data yang terkumpul relevan dan komprehensif sesuai dengan tujuan

penelitian. Checklist ini bertujuan sebagai alat untuk memperkuat setiap data melalui indikator dalam konsep yang dipakai dalam penelitian pengembangan produk wisata di Taman Hutan Raya Gunung Kunci.

b) Pedoman Wawancara

Menurut Miles dan Huberman (1984), pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan yang membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang konsisten dan terstruktur, serta memastikan bahwa semua aspek yang penting dari topik penelitian telah tercakup. Pedoman wawancara juga membantu memastikan keseragaman dalam proses pengumpulan data antara beberapa responden atau subjek penelitian.

c) Alat Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), alat dokumentasi adalah instrumen atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kamera, perekam suara, sumber tertulis seperti arsip, laporan, dokumen resmi, dan materi referensi lainnya. Penggunaan alat dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang topik penelitian tanpa harus melibatkan interaksi langsung dengan responden.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan tahapan yang terstruktur dalam proses ini melibatkan penelusuran dan penyusunan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya.

Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat dijelaskan dengan jelas kepada orang lain (Sugiyono, 2016). Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip Sugiyono (2013), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui empat tahap, sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian:

- 1) Catatan Deskriptif: Mencatat apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami peneliti secara langsung.
- 2) Catatan Reflektif: Mencatat kesan, komentar, pendapat, dan interpretasi peneliti tentang temuan yang diperoleh.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan, memfokuskan, dan memurnikan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan data yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memilih data yang relevan dan penting;
- 2) Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori;
- 3) Meringkas data;
- 4) Membuang data yang tidak relevan.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Cara penyajian data dapat berupa:

- a. Tabel;
- b. Grafik;
- c. Diagram;
- d. Narasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Data Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Pernyataan yang diberikan harus berdasarkan data yang diperoleh dengan menyajikan temuan yang bersifat sementara melalui analisis secara cermat hingga prosedur verifikasi untuk memastikan kredibilitasnya dilakukan dan dapat berubah jika bukti kuat tidak ditemukan.

Proses analisis data kualitatif Miles dan Huberman bersifat sikluis, artinya keempat tahap tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang memuaskan.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Data yang digunakan dalam sebuah pengujian data harus valid, menurut Sugiyono (2015:83), triangulasi data merupakan pendekatan pengumpulan informasi yang menggabungkan data dari berbagai sumber yang telah ada. Wijaya (2018:120-121) menjelaskan bahwa triangulasi data mencakup tahap pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan dan waktu yang bervariasi.

Dalam penelitian ini, penulis menguji keabsahan data dengan menggunakan jenis triangulasi teknik. Sebagai berikut:

1) Triangulasi Teknik

Sugiyono (2017:274) menjelaskan bahwa triangulasi teknik adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Seperti sebuah contoh yakni, data yang diperoleh dari proses wawancara dapat diverifikasi melalui observasi dan analisis dokumen, demikian seterusnya. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan validasi dengan menerapkan pendekatan tersebut. Seperti dalam penelitian ini pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara akan peneliti cocokan dengan kondisi aktualnya melalui observasi.

Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dengan pengelola Taman Hutan Raya Gunung Kunci maupun wisatawan, akan diverifikasi dengan data yang dihimpun dari pengamatan langsung (Observasi) serta analisis dokumen yang relevan. Dengan menggabungkan berbagai teori atau konsep, pendekatan ini membantu dalam menangkap kompleksitas fenomena yang sedang diselidiki dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah tersebut.

## F. Jadwal Penelitian

Untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian secara lebih terperinci, peneliti menggambarkan urutan tahapan penelitian secara kronologis dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan (2024)					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul						
Penyusunan (Bab 1 - Bab 3)						
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian Lapangan						
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir						
Bimbingan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan Peneliti, (2024)